

ABSTRAK

Plot utama film *Crazy Rich Asians* menceritakan kisah cinta perempuan keturunan Cina-Amerika Rachel Chu dengan laki-laki kaya raya keturunan Cina-Singapura bernama Nick Young yang mendapat halangan restu dari ibu Nick yang bernama Eleanor Young. Bagian menarik dari film tersebut yakni adanya nilai-nilai oksidentalisme yang memperlihatkan stereotip keturunan Cina-Singapura terhadap keturunan Cina-Amerika melalui berbagai penggambaran objek. Objek-objek dalam film merupakan tanda yang dapat diinterpretasikan maknanya. Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa makna oksidentalisme yang direpresentasikan dalam film *Crazy Rich Asians* melalui stereotip keturunan Cina-Singapura terhadap keturunan Cina-Amerika.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertipe interpretative dengan metode analisis semiotika. Unit analisis yang digunakan yakni berupa 8 adegan yang menggambarkan oksidentalisme melalui stereotip keturunan Cina-Singapura terhadap keturunan Cina-Amerika dalam film *Crazy Rich Asians*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dan studi kepustakaan. Teknik analisis data menggunakan analisis semiotika Barthes yang memfokuskan kajian pada upaya mencari makna melalui denotasi, konotasi, dan mitos.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa oksidentalisme dalam film *Crazy Rich Asians* direpresentasikan melalui gambaran objek bentuk tubuh, pekerjaan, aksen bahasa, makanan, tradisi keluarga, warisan benda seperti cincin dan permainan tradisional, hingga pakaian. Berbagai objek tersebut menunjukkan adanya kekuatan tradisi Timur (Cina- Singapura) yang dipertahankan dan diwariskan, berbeda dengan budaya Barat (Amerika). Oksidentalisme dalam film *Crazy Rich Asians* kemudian menggarisbawahi keberadaan Timur yang jauh lebih berbudaya dan beradab melalui ketaatan pada tradisi yang diwariskan, dibandingkan Barat yang lebih dekat dengan kebebasan pola pikir dan perilaku yang jauh dari identitas budaya luhur.

Kata Kunci: Oksidentalisme, stereotip, film, *Crazy Rich Asians*, Semiotika Barthes.

ABSTRACT

The main plot of Crazy Rich Asians tells the love story of Chinese-American woman Rachel Chu with a wealthy Chinese-Singaporean man Nick Young who does not receive the blessing of Nick's mother, Eleanor Young. The interesting part of it is that there are values of occidentalism that show the stereotypes of Chinese-Singaporeans towards Chinese-Americans through various depictions of objects. The objects in the film are signs that can be interpreted. For this reason, this study aims to determine and analyze the meaning of occidentalism in Crazy Rich Asians through the stereotypes of Chinese-Singaporean towards Chinese-American.

This study uses a qualitative approach with an interpretative type with the semiotic analysis method. The unit of analysis used is in the form of 8 scenes depicting occidentalism through the stereotypes of Chinese-Singaporean towards Chinese-Americans in Crazy Rich Asians. The data collection technique through documentation study and literature study. The data analysis technique uses Barthes' semiotic analysis focused on the search for meaning through denotation, connotation, and myth.

The results show that the occidentalism in Crazy Rich Asians through the image of objects of body shape, occupation, language accents, food, family traditions, heritage object such as rings, and traditional games, to clothes. These various objects indicate the existence of the strength of the Eastern (Singaporean) tradition is maintained and passed on, in contrast to Western (American) culture. The occidentalism in the film Crazy Rich Asians then underlines the existence of an East that is much more cultured and civilized through adherence to inherited traditions, compared to the West is closer to freedom of thought and behavior that is far from a noble cultural identity.

Keywords: Occidentalism, stereotype, film, Crazy Rich Asians, Semiotics Bathes.